

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Berbasis *Boarding School* di SMK Negeri PP Pelaihari”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Pendidikan Agama Berbasis *Boarding School* di SMK Negeri PP Pelaihari sudah dilakukan secara terstruktur dan sebaik mungkin. Semua elemen yang ada didalam lingkungan sekolah menjadi peran penting dalam penerapan Pendidikan agama agar berjalan sesuai dengan harapan pihak sekolah. *Boarding School* sendiri memiliki peranan dan pengaruh yang sangat penting untuk berlangsungnya penerapan Pendidikan agama di SMK Negeri PP Pelaihari. Dengan adanya *boarding school* pihak sekolah menjadi lebih mudah dalam menerapkan Pendidikan agama semaksimal mungkin, karena pihak sekolah pun menyadari bahwa peserta didik tidak dapat maksimal menerima Pendidikan agama jika hanya didalam kelas saja. Maka dari itu *boarding school* pun menjadi salah satu peran yang membantu dalam penerapan Pendidikan agama di SMK Negeri PP Pelaihari.
2. Bentuk Penerapan Pendidikan Agama Berbasis *Boarding School* di SMK Negeri PP Pelaihari, merupakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diberikan oleh pihak sekolah untuk membentuk pribadi peserta didik yang tertaqwa dan beriman kepada Allah swt. Adapun kegiatan-kegiatan yang

sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu kegiatan sholat wajib berjamaah. Kemudian dilanjutkan tadarus Al-Qur'an setelah sholat maghrib. Disela-sela sholat maghrib tersebutlah kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya diberikan, yaitu Pembelajaran Syair Habsy, Tauhid, Arab Melayu, Tilawah Qur'an, Kegiatan Kerohanian Malam Jumat, dan Muhadharah.

3. Faktor pendukung penerapan Pendidikan agama berbasis *boarding school* di SMK Negeri PP Pelaihari diantaranya: Faktor Pendidikan Guru, Faktor Keluarga, dan Faktor Lingkungan.
4. Faktor penghambat penerapan Pendidikan agama berbasis *boarding school* di SMK Negeri PP Pelaihari diantaranya: Faktor Keluarga dan Faktor peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang disarankan oleh penulis, diantaranya:

1. Kepada Kepala Sekolah hendaknya bisa mempertahankan dan terus meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan dengan memberikan motivasi dan pengalaman baru. Hendaknya menambah fasilitas sarana dan prasarana di lingkungan sekolah terlebih di dalam masjid, sehingga penerapan Pendidikan agama berjalan dengan sangat baik.
2. Kepada pengelola asrama (ketua kegiatan keagamaan) dan para staf guru diharapkan dalam masalah pembelajaran untuk meningkatkan kualitas,

keaktifan, dan kedisiplinan waktu dalam memberikan Pendidikan kepada peserta didik. Lebih mengontrol perilaku peserta didik didalam dan memberikan pantauan diluar lingkungan sekolah.

3. Kepada peserta didik agar lebih aktif hadir dan lebih rajin dalam mengikuti kegiatan keagamaan, agar penerapan Pendidikan agama dapat terealisasikan dengan tepat.
4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Implementasi Pendidikan Agama berbasis *boarding school*.